

KOLABORASI UNTUK MEREDUKSI EMISI BERKELANJUTAN

COLLABORATION TO SUSTAINABLY REDUCE THE EMISSION

Komitmen Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terhadap program transisi energi bersih yang dicanangkan Pemerintah untuk mengurangi emisi sebesar 29% pada 2030 tak perlu diragukan. Beragam upaya dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut, salah satunya melalui kolaborasi dengan berbagai entitas bisnis, baik skala nasional maupun internasional.

Terbaru, pada Senin, 29 Agustus 2022, Pertamina melakukan penandatanganan kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional di Nusa Dua, Bali.

Pertama, penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Astra Agro Lestari Tbk tentang 'Kerja Sama dalam Potensi Hubungan Bisnis dan Pertukaran Data untuk Pengembangan Proyek-Proyek Rendah Emisi'.

Kerja sama ini bertujuan untuk pengembangan proyek rendah emisi dengan utilisasi limbah kelapa sawit (*empty fruit bunch* dan *palm oil mill effluent*) untuk menjadi produk Bioethanol dan

There's no doubt to the commitment of Pertamina as State-owned Enterprises (SOE) on the transition towards clean energy as the government has set to reduce 29% by 2030. Various measures have been taken including through collaboration with other business entities, both national and international counterparts.

The most recent one, last 29 August 2022, Pertamina signed the cooperation agreement with several multinational companies in Nusa Dua, Bali.

First, the signing of Memorandum of Understanding (MoU) between PT Pertamina (Persero) and PT Astra Agro Lestari Tbk. regarding the 'Cooperation on Potential of Business Relations and Data Exchange for Low Emission Projects Development'.

The cooperation has the goal to develop the low emission projects with utilization of *empty fruit bunch* and *palm oil mill effluent*



Biomethane yang dapat dimanfaatkan sebagai pengganti (substitusi) bahan bakar fosil dan mendukung kemandirian energi nasional.

Kedua, penandatanganan perjanjian kerja sama Pengembangan Green Industrial Cluster di Jababeka antara Pertamina Power New and Renewable Energy (NRE) Pertamina Power Indonesia (PPI) dengan PT Jababeka Infrastruktur melalui pemanfaatan PLTS Atap di gedung perkantoran Jababeka.

Ketiga, penandatanganan Joint Study Agreement (JSA) antara PPI dengan Pondera dalam kerja sama 'Integrated Offshore Wind Energy & Hydrogen Production Facility'. JSA ini merupakan tindak lanjut MoU antara Pertamina NRE (PPI) dengan perusahaan asal Belanda pada 21 April 2022 tersebut perihal pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB).

Terakhir, JSA antara PT Pertamina (Persero), PEP dan Japan Oil, Gas and Metals National Corporation (JOGMEC) terkait 'JOGMEC on CO2 Injection for Enhanced Oil Recovery (CCUS-EOR) Project in Jatibarang Field'. Dalam

into Bioethanol and Biomethane products and to be used as substitution for fossil fuel and to support the national energy independence.

Second, the signing of cooperation agreement on Green Industrial Cluster Development in Jababeka between Pertamina Power New and Renewable Energy (NRE) Pertamina Power Indonesia (PPI) and PT Jababeka Infrastruktur with the utilization of the solar panel power plant at Jababeka office building.

Third, the signing of Joint Study Agreement (JSA) between PPI and Pondera on the cooperation of 'Integrated Offshore Wind Energy & Hydrogen Production Facility'. The JSA is the follow up of the MoU between Pertamina NRE PPI with the Netherlands company on 21 April 2022 regarding the development of wind farm.

Last one, the JSA between PT Pertamina (Persero) and Japan Oil, Gas and Metals National Corporation (JOGMEC) regarding

kerja sama ini, Pertamina dan JOGMEC berkolaborasi dalam kegiatan CO₂ Injection di Lapangan Jatibarang melalui studi bersama pelaksanaan proyek injeksi CO₂ sebagai tahap awal untuk lebih mendukung Full Field Scale CO₂-EOR sebagai metode untuk meningkatkan produksi minyak dan mengurangi emisi karbon dioksida di Lapangan Jatibarang, Jawa Barat.

Kerja sama ini dilandaskan akan tingginya permintaan energi terbarukan dan bahan bakar rendah karbon yang diperkirakan akan meningkat untuk memerangi peningkatan emisi gas rumah kaca dari bahan bakar fosil. Seperti diketahui, industri migas menyumbang lebih dari 40% dari total emisi GRK global, sehingga memainkan peran penting untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

Adanya kebutuhan untuk mempercepat transisi energi dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan dan bahan bakar rendah karbon ini menjadi penggerak Pertamina dan entitas bisnis energi lainnya berkolaborasi untuk menjawab tantangan tersebut.

Selain menjadi bukti keseriusan Pertamina mendukung pengurangan Gas Rumah Kaca (GRK) sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Paris, kolaborasi yang terbentuk di bawah payung B20 ini menjadi wujud nyata dari pengembangan bersama beberapa teknologi rendah karbon yang akan memainkan peran kunci dalam transisi energi. Ini termasuk PV solar panel untuk klaster industri hijau, pemanfaatan limbah kelapa sawit untuk bioenergi, dan pemanfaatan dan penyimpanan penangkapan karbon.

"Ini adalah kolaborasi antara perusahaan dan negara. Yang paling penting adalah kolaborasi antara umat manusia untuk berkontribusi dalam tindakan nyata dan nyata untuk mencapai tujuan konsensus menyediakan akses yang adil ke energi berkelanjutan dan melindungi iklim kita untuk generasi yang akan datang," jelas Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.

Tidak hanya itu, kolaborasi yang dilakukan Pertamina ini menjadi wujud implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam Program Pengurangan Emisi GRK, yaitu Sustainable Emission Reduction yang menjadi salah satu Key Performance Indicator (KPI) Pertamina sejak 2021 dan seterusnya. ▀

'JOGMEC on CO₂ Injection for Enhanced Oil Recovery (CCUS-EOR) Project in Jatibarang Field'. On this cooperation, Pertamina and JOGMEC collaborate on CO₂ Injection activities at Jatibarang Field through joint study for the CO₂ injection project as an early phase to support Full Field Scale CO₂-EOR as the method to boost the oil production and reduce the carbon dioxide emission at Jatibarang field, West Java.

The need to accelerate the energy transition from the fossil energy towards the renewable and low carbon energy has been the mover for Pertamina and other business entities in energy to collaborate and answer the challenge.

The collaborations have been the commitment of Pertamina to support the greenhouse gas emission reduction as inscribed in the Paris Agreement and the real contribution on joint development for the low carbon technology which will be the key for energy transition. Which includes the PV solar panel for green industry, utilization of palm oil for bioenergy, and carbon capture and utilization.

"This is the collaboration of the private sector and the state. But most importantly, this is the collaboration of the people to contribute and reach the consensus of providing fair access for sustainable energy and protect the climate for the future generations ahead," said Pertamina President Director, Nicke Widyawati.

In addition, the collaboration from Pertamina has been part of the Environmental, Social, and Governance (ESG) on the Greenhouse Gas Emission Reduction Program, namely the Sustainable Emission Reduction which has been one of the Key Performance Indicator (KPI) of Pertamina since 2012 onwards. ▀

4 KOLABORASI BARU

PERKUAT LANGKAH PERTAMINA PIMPIN TRANSISI ENERGI

1 Joint Study Agreement Pertamina - Pertamina EP - Japan Oil, Gas and Metals National Corporation (JOGMEC)

CO2 Injection for Enhanced Oil Recovery (CCUS-EOR) Project in Jatibarang Field

- Kolaborasi kegiatan CO2 Injection di Lapangan Jatibarang melalui studi bersama.
- Sebagai tahap awal mendukung Full Field Scale CO2-EOR sebagai metode untuk meningkatkan produksi minyak dan mengurangi emisi karbondioksida di Lapangan Jatibarang, Jawa Barat.



2 Pertamina Power Indonesia - Pondera

(Perusahaan asal Belanda)

Kerja sama Integrated Offshore Wind Energy & Hydrogen Production.

Joint Study Agreement tindak lanjut MoU dalam pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB).

3 Pertamina - Astra Agro Lestari

Kerja sama untuk proyek-proyek rendah emisi dengan utilisasi limbah kelapa sawit.

GOAL

Utilisasi limbah kelapa sawit menjadi bioethanol dan biomethane dimanfaatkan untuk substitusi bahan bakar fosil dan mendukung kemandirian energi nasional.



4 Pertamina Power Indonesia - PT Jababeka Infrastruktur

Kerja sama Pengembangan Green Industrial Cluster di Jababeka

- Menjajaki pemanfaatan PLTS Atap di gedung perkantoran Jababeka